BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam Tatacara Pengawasan Penyelesain Barang Impor Dengan PIBT (BC 2.0) dan PIB Eksep Serta Impor Sementara ada beberapa cara, yaitu:
   a. Tatacara Penyelesaian Barang Impor dengan PIBT (BC 2.0).
   b. Tatacara penyelesaian barang impor dengan PIB eksep.
   c. Pemgeluaran barang impor sementara.
2. Dalam tatacara pengawasan pengetahuan pengeluaran barang impor untuk ditimbun di tempat penimbunan berikat (TPB) dan tempat penimbunanan sementara di kawasan pabean lainnya, terdiri dari:
   a. Pengeluaran barang impor untuk ditimbun ditempat penimbunan berikat (TPB).
   b. Pengeluaran barang impor untuk diangkut ke tempat penimbunan sementara di kawasan pabean lainnya.
3. Dalam tatacara pengawasan pengeluaran barang impor untuk diangkut lanjut dan di ekspor kembali, terdiri dari:
   a. Pengeluaran barang impor untuk diangkut lanjut.
   b. Pengeluaran barang impor untuk diekspor kembali.

4. Dalam hambatan dan penanggulangan penyelesaian barang impor, terdiri dari:
    a. Hambatan dalam penyelesaian barang impor
    b. Penanggulangan dalam mengatasi hambatan penyelesaian barang impor

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan pada laporan kerja praktek ini adalah:

1. Setiap perusahaan yang dapat memenuhi tatacara pengawasan penyelesaian barang impor tidak menemui masalah yang berarti dalam intern Bea dan Cukai karena sistem dan prosedur yang ada telah mampu mendukung proses pelaksanaan penerimaan SSB, PIB, dan penerbitan STTJ. Dengan kata lain tatacara pemeriksaan barang sudah cukup baik dalam pelaksanaannya.
2. Maraknya terjadinya penyelundupan barang impor yang ditimbun, seharusnya pengawasan pengeluaran barang impor dari kawasan pabean melalui perusahaan jasa titipan untuk tujuan tempat berikat diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai.
3. Dalam rangka pengawasan pengeluaran barang impor dan di ekspor kembali yang optimal pejabat yang melakukan pemeriksaan barang

seharusnya lebih menyiapkan atau melengkapi alat dan perlengkapan yang diperlukan agar sesuai dengan standar aturan pabean.

4. Karena banyak sekali kendala dalam hal persyaratan kelengkapan data maka dari itu sebaiknya di adakan seminar-seminar pada perusahaan-perusahaan khususny pada bidang ekpor dan impor agar supaya tidak ada kesalahan dan keterlambatan penyerahan berkas.